

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA MERBO

Pipit Afifah
afifahpipit091@gmail.com
STAI Darussalam Lampung

Received: 19/08/2020	Revised: 10/10/2020	Aproved: 20/12/2020
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

Abstract

With the high growth expectations of the creative economy sector, we are faced with the challenge of being able to stimulate the creation of forms of creativity that have higher value. Various economic problems such as poverty and low quality of human resources and the level of competition in the labor market, education. This kind of condition indicates that the level of community education in Merbo Village is still low, which in the end also impacts on the low human resources in Merbo Village, causing the community in the village to be unable to live in prosperity and develop. As increasing natural resources is realizing the many potentials in Merbo Village to be developed into something more valuable and economically valuable, community groups who are members of the organization. The efforts of the Village government and Human Resources directly provide good conditions to improve the quality and capacity of the community in creating and assisting the development of Village development. This research is a qualitative descriptive which will describe the low human resources in Merbo Village, Mataram Baru.

Keywords: Community Empowerment, Creative Economy, SDM

Abstrak

Besarnya ekspektasi pertumbuhan sektor ekonomi kreatif, kita dihadapkan pada tantangan untuk dapat menstimulasi terciptanya bentuk-bentuk kreatifitas yang memiliki nilai lebih tinggi. Berbagai masalah ekonominya seperti kemiskinan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja, pendidikan. Kondisi semacam ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa merbo masih tergolong rendah yang pada akhirnya berimbas pula pada rendahnya sumber daya manusia di Desa Merbo menyebabkan masyarakat di desa tersebut tidak dapat hidup sejahtera dan berkembang. sebagaimana meningkatkan sumber daya alam adalah menyadari banyaknya potensi di Desa Merbo untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bernilai dan berharga

ekonomis, kelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi. Upaya pemerintah Desa dan Sumber Daya Manusia secara langsung memberikan kondisi baik untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan dan membantu pengembangan pembangunan Desa. Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif dimana akan menggambarkan sumber daya manusia yang masih rendah di Desa Merbo Kecamatan Mataram Baru.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, SDM

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, mengharuskan masyarakatnya bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonominya. Berbagai masalah ekonominya seperti kemiskinan yang disebutkan-sebut berakar dari masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (*SDM*) dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja. Akibatnya adalah memilih menganggur dan berjuang pada kemiskinan yang berlanjut.¹

Kemiskinan masih sangat sulit untuk diatasi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah lain yang muncul seperti kesenjangan sosial, ketimpangan pendapat dan lainnya yang memunculkan sekat-sekat antar golongan yang tidak dapat dihindarkan. Banyak keluarga yang kurang mampu telah berjuang dengan keras untuk dapat menyetarakan kehidupan ekonominya, tetapi masih banyak yang belum berhasil. Perdagangan bebas secara global yang terjadi mengharuskan Indonesia berupaya keras untuk dapat bersaing baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang masih timpang, tidak berimbang, dan rentan terhadap gejolak. Momentum globalisasi dan pasar bebas hendaknya memberikan sebuah kesempatan yang sangat baik bagi ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan untuk menjaga ketahanan (*resiliensi*) ekonomi. Ekonomi kreatif telah dikembangkan diberbagai negara dan menampilkan hasil positif dan signifikan, antara lain berupa penyerapan tenaga kerja, penambahan pendapatan keluarga, hingga pencitraan wilayah ditingkat internasional.

Besarnya ekspektasi pertumbuhan sektor ekonomi kreatif, kita dihadapkan pada tantangan untuk dapat menstimulasi terciptanya bentuk-bentuk kreatifitas yang memiliki nilai lebih tinggi, termasuk nilai ekonomi dan 6 kontribusinya

¹ Agus Nuryadhyn, *Tiga Masalah Yang Dihadapi Bangsa*, dalam www.bangkapos.com, diunduh pada 31 Desember 2020

bagi perekonomian. Sehingga menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat khusus untuk dapat mencapai keseimbangan globalisasi. Tuntutan untuk mengembangkan ekonomi dengan mengandalkan pengetahuan dan ide atau bisa disebut ekonomi kreatif semakin menguat seiring dengan semakin kompleksnya perubahan lingkungan. Kemiskinan yang terjadi di Desa Merbo ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu yang pertama belum adanya akses dalam lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan. Sebab masyarakat di Desa merbo yang bekerja sebagai buruh tani, faktor berikutnya adalah rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Kondisi semacam ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa merbo masih tergolong rendah yang pada akhirnya berimbas pula pada rendahnya sumber daya manusia di Desa Merbo Rendahnya sumber daya manusia karena tingkat pendidikan yang tergolong masih rendah ini menyebabkan masyarakat di desa tersebut tidak dapat hidup sejahtera dan berkembang. Sebab, meskipun suatu wilayah dapat memberikan kekayaan alam yang cukup potensial seperti di Desa Merbo yang kaya akan sumber daya alam pertanian khususnya namun jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang baik tentu belum juga dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakatnya. Melihat kenyataan-kenyataan yang ada pada masyarakat di Desa Merbo tersebut, perlu adanya upaya peningkatan sumber daya yang baik. Upaya semacam ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan bahkan keahlian sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia di Desa Merbo agar dapat berkembang dengan baik.

B. Pembahasan

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Rosmedi Dan Riza Risyanti, pemberdayaan merupakan membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.² Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam

² Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit

berbagai pengontrolan dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Menurut Isbandi Rukminto Adi, memberikan pengertian tentang pemberdayaan masyarakat yaitu bagaimana individu kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk kehidupan masa depan sesuai dengan keinginan mereka.³

Maka masyarakat mampu mengendalikan atau mengatasi permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Artinya pemberdayaan memberikan masyarakat pengetahuan kesadaran dan kekuasaan penuh dalam mencapai perubahan sosial,

2. Ekonomi Kreatif

Menurut Gusti Bagus Arjan Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.⁴ Pada dasarnya ekonomi kreatif adalah orang-orang yang memfungsikan potensi yang dimilikinya berupa akal kemudian digunakan untuk berfikir mencari sesuatu atas keterbatasan ekonomi untuk mengentaskan diri sehingga dapat menghidupkan proses kemandirian ekonomi.

3. Sumber Daya Manusia

Menurut Wirawan sumber daya manusia merupakan Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (*power*) yang diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, aktivitas, kegiatan, dan tindakan. Sumber daya tersebut antara lain terdiri atas sumber daya alam, sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya ilmu pengetahuan, dan sumber daya teknologi. Diantara sumber tersebut, sumber daya yang terpenting adalah sumber daya manusia. SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk

Jatinegoro, 2006),h.1

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).h.85

⁴Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.227

menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. tanpa SDM, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.⁵

Menurut Harsanto sumber daya manusia adalah Sumber daya adalah suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non-fisik. Setiap pelaksanaan kegiatan membutuhkan sumber daya berupa biaya, tenaga, peralatan dan atau bahan.⁶

Abdurrahmat Fatoni sumber daya manusia merupakan bahwa sumber daya manusia terdiri dari empat suku kata, yaitu manajemen, sumber, daya, dan manusia, keempat suku kata terbukti tidak sulit untuk dipahami artinya. Dimaksudkan dengan manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia.⁷ Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (*rasio, karya dan karsa*). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan bagi informasi, tersedianya modal dan memadanya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

C. Metode

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mencari data secara langsung ke daerah yang menjadi obyek penelitian untuk mengetahui lebih jelas dan valid. Penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian sosial, yaitu penelitian yang obyeknya berupa gejala atau fenomena social, baik di bidang politik, ekonomi, pendidikan, agama maupun hukum dan sebagainya. Penelitian ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis.

⁵ Wirawan, *Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.1

⁶ Harsanto, *Manajemen Proyek*, (Banten, Dinas pendidikan Provinsi Banten, 2011), h.144

⁷ Abdurrahmat Fatoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2006),

Menurut Nawawi Hadari Deskriptif analisis ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁸

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data Merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Adapun Sumber data primer yang ada di desa Merbo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat ekonomi kreatif dalam meningkatkan sumber daya manusia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011),h. 120

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan (Moehar daniel,).⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum di dapat dari wawancara. Penelitian ini sumber yang akan dijadikan alasan dari metode dokumentasi ini adalah data dari bahan-bahan yaitu sejarah Desa Merbo. Yang ada kaitannya dengan judul penelitian (Suharsimi Rikunto).¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Nurul Zuriyah) teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif Metode induktif adalah fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum¹¹.

G. Hasil Dan Pembahasan

a. Potensi Sumber Daya Manusia Di Desa Merbo Kecamatan Mataram Baru

Berikut ini disertakan beberapa data temuan didapat dari penelitian yang dilakukan oleh penelliti, dalam data tersebut memberikan gambaran yang menunjukkan potensi masyarakat itu ada yang terhimpun dalam populasi data tersebut isuguhkan dari seluruh populasi pada subsektor ekonomi kreatif yang ada. Artinya data yang menunjukkan bahwa perempuan mendominasi dalam kegiatan ekonomi kreatif di Desa Merbo. Demikianlah yang terjadi dikarenakan oleh sebagian kegiatan ekonomi kreatif bersifat sebagai penghasilan tambahan bagi keluarga. kondisi para pelaku

⁹ Moehar, Daniel, *.Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2003),h.95

¹⁰Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta. 2010),h.46

¹¹Nurul, Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2009),h.110

ekonomi kreatif:

1. Status Pendidikan di Desa Merbo

Status pendidikan tenaga kerja ekonomi kreatif (warna merah) desa Merbo didominasi oleh tamatan SMA/Sederajat dengan angka 50,10%, di susul dari tamatan SMP/SLTP sederajat kebawah dengan angka 35,20%, dan diikuti juga dari tamatan Diploma ke atas 5,70%, dari jumlah keseluruhan tenaga kerja atau orang produktif di Desa Merbo yang bergerak pada sektor ekonomi kreatif berdasarkan status pendididikannya menunjukkan bahwa masyarakat Desa Merbo menemukan solusi memberikan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa tersebut.

2. Kondisi Pemberdayaan Masyarakat Desa Merbo

Potensi yang dimiliki masyarakat berbasis ekonomi kreatif, potensi sumber daya manusia yang dapat diekmbangkan adalah potensi bidang pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi. Potensi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada suatu daerah dimana keadaan tersebut dapat dikembangkan, yang bisa dibuat menjadi program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Desa Merbo. Pmberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dengan diadakan program-program dengan kegiatan memberikan penyadaran, memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Merbo, melatih masyarakat yang memiliki kemampuan dan kemauan yang sesuai bidang masing-masing, memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya memiliki suatu kreatifitas atau inovasi untuk menghasilkan sesuatu.

b. Pemberdayaan Masyarakat Desa Merbo Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau masyarakat Desa Merbo yang berbasis ekonomi kreatif. Menilai potensi masyarakat Desa Merbo untuk menghadirkan suatu kegiatan yang berbasis ekonomi kreatif adalah dengan berdasarkan data beberapa subsektor ekonomi kreatif yang telah berjalan di Desa Merbo Artinya masyarakat Merbo memiliki potensi untuk mengembangkan.

Hadirnya ide-ide masyarakat untuk menghadirkan sesuatu yang baru di desanya, maka ini adalah suatu keberhasilan masyarakat. Keterampilan

masyarakat untuk mengelola sumber daya manusia yang ada dapat dikatakan sudah mumpuni. Proses pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Merbo, sudah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan memperhatikan aspek sosial, budaya dan ekonomi masyarakat. Dalam prosesnya, masyarakat telah menjadi aktor dan penentu pembangunan dan pengembangan Desa Merbo. Melalui forum musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengajukan usulan-usulan dalam pembuatan program-program pembangunan lokal dan menjadi keputusan bersama membangun Desa Merbo. Demikian berarti masyarakat telah berpartisipasi dalam mengkaji kebutuhan, masalah dan peluang pengembangan atau pembangunan berkehidupan mereka sendiri. Sedangkan pihak pemerintah Desa Merbo berperan untuk memfasilitasi masyarakat Desa Merbo.

Berbicara sumber daya manusia (SDM) di Desa Merbo dilakukan sebuah upaya strategis oleh salah satu tokoh masyarakat memperkenalkan bagaimana membangun dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat Desa Merbo melalui pemberdayaan masyarakat dan melibatkan secara langsung ataupun tidak langsung untuk menjadi bagian dari elemen penting pembangunan dan pengembangan ekonomi kreatif. Targetnya adalah anak-anak dan remaja, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk semua umur yang memang memiliki keinginan untuk secara bersama-sama melibatkan diri dalam kegiatan positif.

Hal penting dalam kegiatan ekonomi kreatif sejalan dengan modal fisik, meliputi sarana produksi, sarana pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana komunikasi, sarana prasarana transportasi, modal sumber daya manusia, sarana sumber daya manusia bisa ditingkatkan melalui modal fisik pendidikan, kesehatan dan sarana prasarana pendukungnya, pengembangan pemberdayaan, pelibatan sumber daya yang ada untuk mendapatkan hasil dengan peringkat tertentu.

Faktor-faktor tersebut adalah tolok ukur keberhasilan masyarakat Desa Merbo dalam upaya membangun dan mengembangkan karakter sumber daya yang ada. Berbekal karakteristik masyarakat daerah yang memiliki rasa cinta budaya dan keseniannya, upaya lain yang dilakukan dan dikembangkan

masyarakat Desa adalah meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia untuk mengolah kekayaan alam yang melimpah dan pemanfaatannya adalah melalui home industry dan menerapkan teknologi tepat guna, artinya segala bahan kekayaan alam dimanfaatkan menjadi komoditas bernilai ekonomi sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan Sumber Daya Manusia diupayakan dengan cara diberikan pelatihan yang diperakarsai pemerintah Desa melalui pemangku adatnya.

Ketika peneliti mengumpulkan dan melalui wawancara seorang pemangku adat disana ditemukan bahwa masyarakat Desa yang sebenarnya telah diwarisi keterampilan menciptakan kerajinan tertentu, disarankan untuk memulai kembali menciptakan karya-karya dan dilakukan pengembangan-pengembangan terhadap kerajinan tersebut dan untuk penjualan dibantu oleh pihak-pihak pemerintah dengan cara disalurkan dan jual secara online dan offline.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini berupa poin-poin dari proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah menyadari banyaknya potensi di Desa Merbo untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bernilai dan berharga ekonomis, kelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi atau komunitas. Upaya pemerintah Desa dan Sumber Daya Manusia secara langsung memberikan kondisi baik untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan dan membantu pengembangan pembangunan Desa. Masyarakat juga merespon dengan baik program tersebut sehingga masyarakat memiliki peluang untuk terus mengembangkan kemampuan keterampilannya.

Pemberdayaan masyarakat dan pelibatangannya memberikan semangat baru masyarakat untuk terus bertanggungjawab dan bangga terhadap dirinya sendiri dan mampu serta siap bersaing dalam dunia nyata dari strategi berwirausaha, dan mengembangkan kemampuan untuk mendukung terlaksananya daerah yang menjadi destinasi terbaik untuk dikunjungi. Keterlibatan masyarakat adalah merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat, dan keterlibatangannya akan memberikan kontribusi yang baik terhadap seluruh program

pembangunan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana Bagus, Gusti, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Abdurrahmat Fatoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta.: Rineka Cipta, 2006.
- Hersanto, *Manajemen Proyek*, Banten, Dinas pendidikan Provinsi Banten, 2011.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Agus Nuryadhyn, 2020, *Tiga Masalah Yang Dihadapi Bangsa*”, dalam www.bangkapos.com, diunduh pada 31 Desember
- Rosmedi, Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006.
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010.
- Wirawan, *Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.